Sahid Banking Journal **E-ISSN: 2808-7402**
Volume IV Nomor 2 (Mei 2025) **P-ISSN: 2808-4381**
https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidBankingJ

ASESMEN PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN KSPPS DI PONDOK PESANTREN AL A'RAF DESA BANYUWANGI, KECAMATAN CIGUDEG, KABUPATEN BOGOR

Nasrul Ramdani[1], Tubagus Rifqy Thantawi[2], Miftakhul Anwar[3].
[1, 2, 3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.
[1]nasrulramdani13@gmail.com, [2]trifqythan@febi-inais.ac.id,
[3]miftakhulanwar@febi-inais.ac.id.

ABSTRACT

Al A'raf Islamic Boarding School has the opportunity to establish and develop a Sharia Savings and Loans and Financing Cooperative (KSPPS) to achieve economic prosperity for its members and the community. However, an assessment is needed to verify the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 11/PER/M.KUKM/XII/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sharia Savings and Loans and Financing Business Activities by Cooperatives and Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 12 of 2018 concerning the Indonesian National Qualifications for the Management of Sharia Savings and Loans and Financing Cooperatives/Sharia Savings and Loans and Financing Units, in light of the readiness and human resources at Al A'raf Islamic Boarding School. The assessment results indicate that, although Al A'raf Islamic Boarding School is capable of meeting all the requirements for establishing a KSPPS, further efforts are needed to meet the established qualifications.

Keywords: Assessment, KSPPS, Al A'raf Islamic Boarding School.

ABSTRAK

Pondok Pesantren Al A'raf berkesempatan untuk mendirikan dan mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya dan masyarakat. Namun diperlukan sebuah asesmen untuk menguji Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi dan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, dengan kesiapan dan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Al A'raf. Hasil asesmen menyatakan bahwa Pondok Pesantren Al A'raf meskipun mampu memenuhi seluruh persyaratan pendirian KSPPS,

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

namun diperlukan usaha lebih untuk memenuhi seluruh persyaratan agar sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

Kata-kata Kunci: Asesmen, KSPPS, Pondok Pesantren Al A'raf.

I. PENDAHULUAN.

Salah satu komponen ekonomi yang berbasis pada prinsip kerja sama ekonomi adalah koperasi. Koperasi memiliki kata asal "ko" dan "operasi", yang berarti mencapai suatu tujuan yang ditetapkan dengan bekerja sama. Koperasi merupakan organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menciptakan nilai tambahan (Fathimah, 2016). Asesmen untuk pembentukan dan pengembangan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah di pondok pesantren sangat penting agar koperasi tersebut beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah ini mengatur pengelolaan keuangan dengan menekankan keadilan dan kepatuhan terhadap hukum agama.

Pembentukan dan pengembangan KSPPS di pondok pesantren juga memiliki tantangan tersendiri. Pondok pesantren modern memiliki karakteristik khusus, seperti penggabungan pendekatan modern, pendekatan holistik, pendidikan karakter, dan lingkungan multikultural. Pendekatan pendidikan yang diterapkan mencakup pendidikan agama, pendidikan umum, keterampilan praktis, dan pengembangan karakter, sehingga pembentukan dan pengembangan KSPPS di pondok pesantren membuat pondok pesantren harus mampu mengatur bagian-bagian karena fungsi utama pondok pesantren adalah untuk pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan permasalahan atau pertanyaan dalam penelitian yang hendak diteliti yaitu:

1. Bagaimana asesmen terhadap pembentukan dan pengembangan KSPPS di Pondok Pesantren Modern Al A'raf, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor?
2. Apakah KSPPS di Pondok Pesantren Al A'raf, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, layak untuk dibentuk dan dikembangkan?

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Asesmen.

Asesmen yang berarti penilaian berasal dari bahasa Inggris yaitu *Assesment*. Asesmen dianggap sebagai suatu proses untuk menentukan hasil dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu (Suchman 1961 dalam Arikunto 2010). Selanjutnya menurut Mohammad Ali (2014), evaluasi adalah proses yang umum dilakukan untuk menilai kelayakan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program atau kebijakan.

II.2. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), yang

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

sebelumnya bernama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) (Mardani, 2015), adalah organisasi keuangan mikro syariah yang khas di Indonesia dengan sejumlah fitur yang berbeda. KSPPS melakukan dua fungsi: menjadi lembaga tamwil untuk bisnis dan juga mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF).

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi menyebabkan KJKS/UJKS berganti nama menjadi KSPPS/USPPS. Tujuan utama KSPPS dijelaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yang berbunyi; “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian dalam rangka mewujudkan mensejahterakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945”.

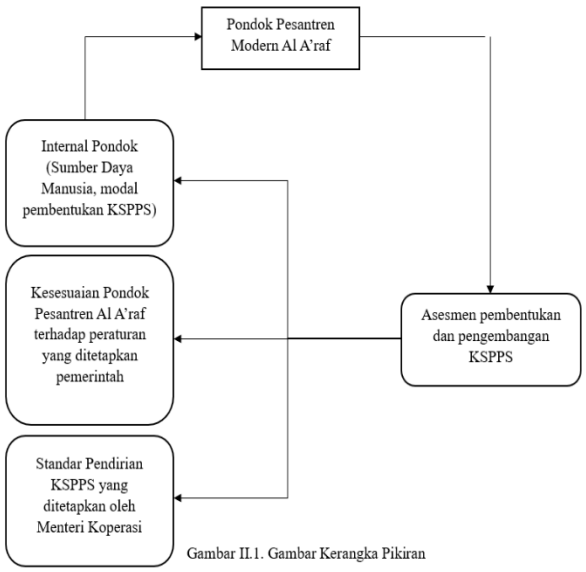
II.3. Pondok Pesantren.

Secara etimologis istilah "pondok" berasal dari kata Arab "funduk", yang berarti penginapan atau hotel. Namun, kata "pesantren" berasal dari kata "pe-santri-an", yang merujuk pada tempat para santri. Di sisi lain, dalam konteks pondok pesantren di Indonesia, terutama di Jawa, "pondok" mengacu pada asrama sederhana untuk santri, yang biasanya terletak di sekitar surau atau padepokan. Para santri di pondok pesantren memperoleh pengetahuan agama dari seorang kyai atau syaikh. Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan ilmu dan ajaran Islam (Rodli Makmun, 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren mengatur tempat pondok pesantren dalam sistem pendidikan Indonesia. Pondok pesantren dianggap sebagai salah satu jenis pendidikan keagamaan yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat, baik melalui jalur formal, nonformal, maupun informal, menurut undang-undang ini. Sistem pendidikan pesantren membedakannya dari sistem pendidikan lainnya karena siswa harus tinggal di asrama setiap hari.

II.4. Kerangka Pikiran.

Kerangka pikiran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar II.1. Gambar Kerangka Pikiran

Asesmen pembentukan dan pengembangan KSPPS di Pondok Pesantren Al A’raf meliputi pengujian pesantren Al A’raf terhadap standar pendirian KSPPS yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi. Asesmen selanjutnya adalah pengujian internal pondok meliputi keuangan dan sumber daya manusia dengan standar ideal pondok esantren yang telah ditetapkan pemerintah. Kemudian mengetahui mengenai kualifikasi SDM serta

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

keuangan Pesantren terhadap pembentukan KSPPS.

III. METODE PENELITIAN.

III.1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan secara akurat. Pada penelitian ini, jenis yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kasual adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016).

III.2. Jenis dan Sumber Data.

Sugiyono (2014:98) Sumber informasi penting adalah informasi yang diperoleh oleh analis dari sumber unik. Dalam hal ini, sumber utama yang akan menjadi subjek penelitian harus diperhatikan selama proses pengumpulan data. Data dari pondok pesantren modern Al A'raf yang berada di Desa Banyuwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor dan informasi dari beberapa sumber antara lain pimpinan pondok serta staff karyawan yang bekerja di Pondok Pesantren modern Al A'raf.

III.3. Metode Pengumpulan Data.

Menurut Sugiyono (2015:137) pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai hal. *Setting* berbagai sumber dan berbagai cara bila dilihat pengumpulan data lewat *setting* alamiah ini dengan metode data primer dan sekunder data primer. Pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan kuisioner menggunakan skala *likert* dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah fenomena setiap jawaban responden akan diberi bobot tertentu.

III.4. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Yakni sebuah cara analisis dengan mendeskripsikan data yang dihasilkan oleh peneliti dari sumber data tentang fenomena atau bukti-bukti yang telah didapatkan. Peneliti akan mendeksipsikan data dalam bentuk narasi atau kata- kata yang menggambarkan dengan jelas mengenai hasil analisis data yang sudah dilakukan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode teknik analisis data model Miles dan Huberman. Yakni penelitian kualitatif yang mengharuskan penulis untuk menelaah secara mendalam ketika penelitian berlangsung misalnya, apabila saat melakukan wawancara dengan informan, peneliti tidak mendapatkan informasi yang cukup untuk dilakukan eksplorasi maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lain yang sekiranya dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2009:209).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

IV.1. Analisis Kesesuaian Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, dengan Kesiapan Pondok Pesantren Al A'raf dalam Membentuk KSPPS.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah sebuah lembaga pemerintahan yang salah satu tugasnya adalah membuat peraturan dan standar operasional terkait koperasi dan usaha kecil dan menengah. Diantara hal yang diatur oleh Peraturan Menteri

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, adalah syarat pembentukan KSPPS. Syarat-syarat yang telah ditetapkan tersebut menjadi acuan bagi lembaga atau organisasi yang ingin membentuk KSPPS. Begitu pula pesantren Al A'raf bila ingin membentuk KSPPS maka harus memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Kemenkop. Berikut adalah uji kesesuaian antara pesantren Al A'raf dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah terkait pembentukan KSPPS:

1. Kesesuaian syarat jumlah pendiri KSPPS sebanyak 20 orang dengan kesiapan Pondok Pesantren Al A'raf.
   Pesantren Al A'raf berjumlah 25 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 6 perempuan sehingga mampu memenuhi syarat yang ditetapkan.
2. Kesesuaian syarat kepemilikan modal pendirian KSPPS pada rekening bank yariah dengan kesiapan Pondok Pesantren Al A'raf.
   Peneliti mendapati bahwa Pondok Pesantren Al A'raf dalam operasional keuangannya menggunakan rekening bank BNI (konvensional), sehingga dalam hal ini dinyatakan belum sesuai.
3. Kesesuaian syarat pembuatan rencana kerja dengan kesiapan Pondok Pesantren Al A'raf.
   Pondok Pesantren Al A'raf sebagai sebuah institusi pendidikan tentunya terbiasa dalam membuat rencana kerja, ditambah dengan beberapa karyawan di Pondok Pesantren Al A'raf memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah dan 2 orang karyawan yang bertugas sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) di yayasan Dompet Yatim dan Dhuafa yang tentunya semakin menguatkan kemampuan pondok dalam pembuatan rencana kerja seperti penghimpunan modal, kegiatan operasional terkait kegiatan sosial (maal) dan kegiatan bisnis (tamwil). Begitupun Pondok Pesantren Al A'raf mampu membuat perencanaan mengenai organisasi. Akan tetapi Pondok Pesantren Al A'raf saat ini belum memiliki karyawan yang mempunyai kualifikasi untuk menjadi seorang dewan pengurus, sehingga dibutuhkan usaha lebih bagi Pondok Pesantren modern Al A'raf untuk memenuhi syarat ini.

IV.2. Kesesuaian Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Modern Al A'raf.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, telah menetapkan KKNI bidang pengelola KSPPS. Dengan demikian KSPPS memiliki rujukan tentang standar kemampuan yang harus dimiliki oleh anggotanya demi mewujudkan visi dan misi serta tujuan dan fungsi dari KSPPS itu sendiri. Hal ini juga menjadi rujukan KSPPS dalam meningkatkan kompetensi

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

anggotanya agar sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

KKNI bidang pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi terdiri dari Jenjang Kualifikasi 3, sampai dengan 7. Peneliti melakukan uji kesesuaian antara Kualifikasi Nasional Indonesia bidang pengelola KSPPS dengan Sumber Daya Manusia di pesantren Al A'raf melalui kuesioner yang peneliti bagikan kepada tiap-tiap kepala bagian dan karyawan yang menetap di pesantren Al A'raf yang berjumlah 10 orang. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
SMA	5	50%
Diploma I/II/III/IV	0	0%
Strata satu (S1)	5	50%
Strata dua (S2)	0	0%
Total	10	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kuisioner yang telah dikumpulkan merupakan hasil jawaban dari beberapa tingkat Pendidikan dengan jumlah tingkat Pendidikan SMA 50% dan jumlah tingkat Pendidikan S1 50%.

IV.3. Uji Kesesuaian Sikap Kerja dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Al A'raf.

Untuk dapat melihat uji kesesuaian sikap kerja dengan tanggapan responden dan juga perhitungan skor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2. Tabel Tanggapan Responden Terhadap Sikap Kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	X.1	45	4	0	0	0	49
2.	X.2	20	24	0	0	0	44
3.	X.3	35	8	3	0	0	46
4.	X4	15	28	0	0	0	43
5.	X5	25	20	0	0	0	45
6.	X6	15	28	0	0	0	43
7.	X7	10	28	3	0	0	41
8.	X8	15	21	3	0	0	39
9.	X.9	5	32	3	0	0	40
Total							390

Dari hasil di atas dapat dihitung bahwa nilai total adalah 390/Y (skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan) x 100, maka hasilnya 86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sikap kerja untuk KKNI bidang pengelola KSPPS memiliki nilai yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat mampu dalam memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

IV.4. Uji Kesesuaian Jenjang Kualifikasi 3 Bidang Pengelola KSPPS dengan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Al A'raf.

Tabel IV.3. Tabel Tanggapan Responden Terhadap Jenjang Kualifikasi 3

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	X.1	0	8	18	4	0	30
2.	X.2	0	8	15	6	0	29

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

3.	X.3	0	12	6	10	0	28
4.	X4	0	12	6	10	0	28
5.	X5	0	8	3	14	0	25
Total							140

Dari hasil di atas dapat dihitung bahwa nilai total adalah 140/Y (skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan) x 100, maka hasilnya 56%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sikap kerja untuk Jenjang Kualifikasi 3 bidang pengelola KSPPS memiliki nilai yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mampu dalam memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

IV.5. Uji Kesesuaian Jenjang Kualifikasi 4 Bidang Pengelola KSPPS dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Al A'raf.

Tabel IV.4. Tabel Tanggapan Responden Terhadap Jenjang Kualifikasi 4

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	X.1	0	4	6	14	0	24
2.	X.2	0	4	6	14	0	24
3.	X.3	0	4	6	14	0	24
4.	X4	0	4	9	12	0	25
total							97

Dari hasil di atas dapat dihitung bahwa nilai total adalah 97/Y (skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan) x 100, maka hasilnya 48,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sikap kerja untuk Jenjang Kualifikasi 4 bidang pengelola KSPPS memiliki nilai yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mampu dalam memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

IV.6. Uji Kesesuaian Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Pengelola KSPPS dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Al A'raf.

Tabel IV.5. Tabel Tanggapan Responden Terhadap Jenjang Kualifikasi 5

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	X.1	0	8	21	2	0	31
2.	X.2	0	8	9	10	0	27
Total							58

Dari hasil di atas dapat dihitung bahwa nilai total adalah 58/Y (skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan) x 100, maka hasilnya 58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sikap kerja untuk Jenjang Kualifikasi 5 bidang pengelola KSPPS memiliki nilai yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mampu dalam memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

IV.7. Uji Kesesuaian Jenjang Kualifikasi 6 Bidang Pengelola KSPPS dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Al A'raf.

Tabel IV.6. Tabel Tanggapan Responden Terhadap Jenjang Kualifikasi 6

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

		5	4	3	2	1	
1.	X.1	0	4	15	8	0	27
2.	X.2	0	12	15	2	0	29
Total							56

Dari hasil di atas dapat dihitung bahwa nilai total adalah 56/Y (skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan) x 100, maka hasilnya 56%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sikap kerja untuk Jenjang Kualifikasi 4 bidang pengelola KSPPS memiliki nilai yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mampu dalam memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

IV.8. Uji Kesesuaian Jenjang Kualifikasi 7 Bidang Pengelola KSPPS dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Al A'raf.

Tabel IV.7. Tabel Tanggapan Responden Terhadap Jenjang Kualifikasi 7

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	X.1	0	4	12	10	0	26
2.	X.2	0	8	15	6	0	29
3.	X.3	O	4	12	10	0	26
Total							81

Dari hasil di atas dapat dihitung bahwa nilai total adalah 81/Y (skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan) x 100, maka hasilnya 54%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sikap kerja untuk Jenjang Kualifikasi 4 bidang pengelola KSPPS memiliki nilai yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mampu dalam memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

IV.9. Pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan uji kesesuaian serta kemampuan pesantren Al A'raf dalam memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi terkait persyaratan pendirian KSPPS. Diketahui bahwa pesantren Al A'raf mampu menyesuaikan diri dan memenuhi syarat-syarat pendirian KSPPS.

Pesantren Al A'raf memerlukan usaha yang lebih dalam memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, sehingga belum benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada sekarang di pesantren Al A'raf. Pondok Pesantren Al A'raf masih belum memenuhi peraturan mengenai penggunaan rekening syariah dalam operasionalnya. Pondok Pesantren Al A'raf juga tidak memiliki karyawan yang memenuhi syarat sebagai dewan pengawas sehingga dibutuhkan usaha lebih bagi pesantren Al A'raf untuk merekrut seseorang yang memenuhi kualifikasi.

Kemudian berdasarkan hasil uji kesesuaian Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

12 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di pesantren Al A'raf, diketahui bahwa karyawan pesantren Al A'raf sangat memenuhi kualifikasi sikap kerja bidang pengelola KSPPS. Hal ini tentunya didasari bahwa karyawan disuatu pesantren dituntut untuk memiliki ketakwaan dan budi pekerti yang baik sebagai figur dan contoh bagi para santri.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji kesesuaian Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di pesantren Al A'raf pada jenjang kualifikasi 3 sampai jenjang kualifikasi 7, ditemukan hasil bahwa SDM di pesantren Al A'raf cukup mampu dalam memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Namun cukup mampu dalam memenuhi kualfikasi tersebut lebih mengacu kepada kualifikasi yang bersifat keahlian umum bukan pada keahlian ekonomi maupun yang berkaitan dengan KSPPS, sehingga dibutuhkan pembinaan terlebih dahulu bagi karyawan di pesantren Al A'raf agar dapat dengan sesuai memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan.

V. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Asesmen dilakukan dengan cara menguji kesesuaian antara Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi dengan kesiapan Pondok Pesantren Al A'raf. Selanjutnya menguji kesesuaian antara Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, dengan SDM yang ada di Pondok Pesantren Al A'raf.
2. Pondok Pesantren Al A'raf meskipun mampu memenuhi seluruh persyaratan pendirian KSPPS, namun diperlukan adanya usaha lebih bagi pesantren Al A'raf untuk memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan. pesantren Al A'raf juga harus meningkatkan kualitas SDMnya dengan mengadakan pembinaan khusus untuk para karyawan terkait KSPPS dan ruang lingkupnya agar terciptanya sebuah KSPPS yang ideal sesuai dengan syarat pendirian dan Standar Kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
3. Pondok Pesantren Modern Al A'raf untuk terlebih dahulu fokus mengurus legal formal pendidikan di Pondok Pesantren Al A'raf, kemudian fokus kepada peningkatan kualitas dan sarana prasarana di Pondok Pesantren Al A'raf. Kemudian ketika hal-hal tersebut sudah sesuai bahkan melebihi dari standar yang ditetapkan oleh pemerintah, Pondok Pesantren Al A'raf bisa melebarkan sayapnya ke ranah ekonomi syariah dalam hal ini

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Fathimah, S. (2016). *Sistem Informasi Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Banjarbaru.* Indonesian Journal on Networking and Security, 65-75.

Hasyim, H. (2015). Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren). *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim, 13*(1), 57–77.

Mardani, (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Kencana.Jakarta.

Rodli H.A (2014). *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kabupaten Ponorogo.* Jurnal Cendekia Vol. 12 No. 2**.**

Sofiani, Triana. 2014. *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional*. Jurnal Hukum Islam (JHI),12(2), p. 135-151.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi.* Bandung: Alfabeta.

Wardhani, C. A. (2019). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Fajar Cabang Bandar*

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Lampung). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung.